

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan- temuan di lapangan, tentang Implementasi Program Bantuan RTLH, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aspek Penerapan Pelaksanaan Program dengan indikator pertama identifikasi kelompok sasaran program sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, bahwa pelaksanaan program bansos ini melalui prosedur yang telah ditetapkan. Indikator kedua, penetapan KK, bahwa pelaksanaan program tidak menemukan kendala dan hambatan yang dihadapi masyarakat maupun Pemerintah Desa. Semuanya berjalan dengan baik, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Pemerintah Desa.
2. Aspek Perencanaan Anggaran Fisik dengan indikator pertama penetapan alokasi, bahwa besaran anggaran yang diberikan Pemerintah Desa kepada masyarakat itu sebesar 10 jt dan dana bantuan itu bukan uang melainkan material. Indikator kedua jenis bangunan fisik yang dibantu, bahwa Pemerintah Desa memberikan bantuan material berupa semen, seng, paku, dan kawat ikat. Indikator ketiga waktu pelaksanaan diberikan waktu untuk proses pelaksanaan 1 tahun selama proses anggaran berlangsung.
3. Aspek pelaksanaan program, indikator pertama ketepatan KK, bahwa selama program berlangsung tidak menemukan kendala dan hambatan yang

di hadapi masyarakat karena maupun Pemerintah Desa. Semuanya berjalan dengan baik, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan Pemerintah Desa. Indikator kedua kesesuaian alokasi anggaran dan waktu, bahwa Pemerintah dan masyarakat selalu bekerja sama untuk mengetahui tentang perencanaan dan pelaksanaan proyek atau program yang terkait sehingga proyek dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Indikator ketiga keamanan bangunan yang dihuni dan kepatuhan terhadap ketentuan, bahwa masyarakat sudah memenuhi aturan yang diberikan pemerintah, dan pemerintah juga selalu mengecek setiap minggu terkait dengan keamanan bangunan yang dihuni dan kepatuhan terhadap ketentuan program. Karena masyarakat penerima bantuan berpikir apabila bangunan yang mereka bangun tidak memenuhi standar kelayakan akan beresiko juga bagi keluarga mereka.

Desa Ketang di Kecamatan Lelak merupakan salah satu desa yang menjalankan program bantuan sosial rumah tidak layak huni (RTLH) bagi masyarakat miskin. Program ini sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Akan tetapi besaran anggaran yang diberikan Pemerintah Desa kepada masyarakat masih sangat kurang, karena dana yang digunakan untuk membangun suatu rumah membutuhkan dana yang cukup banyak. Sementara dana yang diberikan Pemerintah Desa sebesar 10 juta rupiah saja tidak lebih. Kurangnya pemahaman dan partisipasi masyarakat terhadap program bantuan sosial ini, karena kunci keberhasilan suatu program adalah pemahaman dan partisipasi masyarakat.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Perlu meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif masyarakat terhadap program bantuan sosial RTLH ini, guna melancarkan dan meringankan biaya bagi masyarakat saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Jika masyarakat Desa Ketang juga ikut berpartisipasi aktif dalam proses pelaksanaan maka program akan berjalan dengan baik.

2. Bagi Pemerintah Desa

Perlu adanya penambahan dana terkait program bantuan sosial RTLH agar masyarakat tidak terlalu banyak mencari dana tambahan. Kalo dana yang diberikan pemerintah ini lebih banyak maka masyarakat tidak terlalu banyak mencari dana tambahan.